

ABSTRAK

Ribki El Fahmi. 24020120120002. Evaluasi Struktur Ginjal dan Eritrogram Itik Hibrida setelah Pemberian Suplemen Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.). Di bawah bimbingan Sunarno dan Kasiyati.

Pakan dengan kualitas nutrisi rendah dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan kesehatan seperti perubahan struktur ginjal dan eritrogram itik hibrida. Tepung daun kelor memiliki kandungan antioksidan dan nutrisi yang berpotensi digunakan sebagai suplemen pakan untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan itik hibrida. Kandungan antioksidan pada daun kelor seperti flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid dapat mencegah nekrosis pada struktur ginjal. Komponen nutrisi lainnya pada daun kelor seperti protein dan vitamin berperan dalam proliferasi dan diferensiasi sel darah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian tepung daun kelor dapat mempertahankan struktur ginjal dan eritrogram sehingga aman digunakan sebagai suplemen pakan. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh suplemen tepung daun kelor terhadap struktur ginjal dan eritrogram itik hibrida. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 4 perlakuan, meliputi K0 (pakan tanpa tepung daun kelor), K1, K2, dan K3 secara berurutan adalah perlakuan pakan dengan tambahan tepung daun kelor kadar 2,5%, 5%, dan 7,5 %. Perlakuan diulang masing-masing sebanyak 6 kali. Variabel pengukuran struktur ginjal, meliputi diameter korpuskulum renal, kepadatan korpuskulum renal, diameter tubulus proksimal dan diameter tubulus distal. Variabel eritrogram, antara lain eritrosit, hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH dan MCHC. Data diuji dan dianalisis menggunakan ANOVA dengan signifikansi 5%. Hasil penelitian membuktikan bahwa suplemen tepung daun kelor tidak berpengaruh terhadap struktur ginjal dan eritrogram itik hibrida ($P>0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah suplemen tepung daun kelor berpotensi mempertahankan struktur ginjal berupa korpuskulum renal, tubulus proksimal, dan tubulus distal serta mempertahankan eritrogram berupa jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH, dan MCHC, sehingga status fisiologis itik sehat.

Kata kunci: *korpuskulum renal, tubulus proksimal, tubulus distal, eritrosit*